

## PERAN KOMUNIKASI DALAM ORGANISASI DI SMK PAB 8 SAMPALI

Muhammad Rizki Syahputra <sup>1)</sup>

Azwar Alamsyahdana <sup>2)</sup>

M Rezi Syahbanda Nst <sup>3)</sup>

Jogi Pras <sup>4)</sup>

- 1) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- 2) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- 3) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara
- 4) Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

Email: [rizkisyahputraa08@gmail.com](mailto:rizkisyahputraa08@gmail.com), [azwaralamsyah28@gmail.com](mailto:azwaralamsyah28@gmail.com),  
[mrezisyahbandanst@gmail.com](mailto:mrezisyahbandanst@gmail.com), [jogipras29@gmail.com](mailto:jogipras29@gmail.com)

### ABSTRACT

*Communication is exceptionally imperative for school organizations since it impacts different perspectives, from administration to intelligent between partners. This ponder appears how critical compelling communication is to make strides school organizational execution, construct a culture of participation, and make a great learning environment. Great communication between school principals, instructors, understudies, guardians and instructors can offer assistance execute instructive programs and arrangements, as well as increment work fulfillment. In expansion, the utilize of modern communication innovation in instructive educate can speed up the spread of data and make it less demanding for all individuals of the organization to get to it. Subsequently, vital communication administration in schools is exceptionally critical to realize scholarly objectives and make a great school environment.*

**Keywords:** *Communication; Organization; Communication Role*

## ABSTRAK

Komunikasi sangat penting bagi organisasi sekolah karena berdampak pada perspektif yang berbeda, mulai dari administrasi hingga kecerdasan antar mitra. Dari sini terlihat betapa pentingnya komunikasi yang menarik untuk mencapai kemajuan dalam pelaksanaan organisasi sekolah, membangun budaya partisipasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang baik. Komunikasi yang baik antara kepala sekolah, instruktur, siswa, wali dan instruktur dapat menawarkan bantuan melaksanakan program dan pengaturan instruktif, serta meningkatkan kepuasan kerja. Selain itu, penggunaan teknologi komunikasi modern dalam pendidikan kognitif dapat mempercepat penyebaran data dan mempermudah seluruh anggota organisasi untuk mengaksesnya. Oleh karena itu, administrasi komunikasi yang penting di sekolah sangat penting untuk mencapai tujuan ilmiah dan menciptakan lingkungan sekolah yang baik.

**Kata Kunci:** Komunikasi; Organisasi; Peran Komunikasi.

## PENDAHULUAN

Salah satu kunci kemenangan organisasi, termasuk sekolah, adalah komunikasi. Sekolah bukan sekedar tempat dimana individu belajar, namun juga tempat dimana banyak individu berinteraksi, seperti kepala sekolah, instruktur, staf yang berwenang, siswa, dan wali. Dalam keadaan seperti ini, komunikasi yang baik adalah hal mendasar untuk membangun dan menjaga hubungan yang solid dan menguntungkan di antara semua individu dalam komunitas sekolah.

Ada banyak sudut pandang tentang komunikasi dalam organisasi sekolah. Dari sudut pandang administrasi sekolah, komunikasi yang baik memungkinkan kepala sekolah dan pemimpin lainnya untuk mengkomunikasikan visi dan misi sekolah, memfasilitasi kegiatan, dan menjamin bahwa pengaturan dan strategi diambil dengan tepat. Komunikasi yang terbuka dan jelas membuat perbedaan dalam pengambilan pilihan.

Dari sudut pandang guru, komunikasi yang sukses antara guru dan siswa serta antara guru dan siswa sangat penting untuk menciptakan lingkungan

belajar yang indah. Dengan berkomunikasi yang baik, pengajar dapat menyampaikan pembelajaran dengan baik, memahami permasalahan dan kebutuhan siswa, serta memberikan masukan yang membangun. Komunikasi juga penting dalam kolaborasi instruktur; Hal ini dapat meningkatkan kualitas pendidikan melalui pertukaran pemikiran dan kejujuran terbaik.

Siswa sebagai pusat pengajaran sangat dipengaruhi oleh kualitas komunikasi di sekolah. Komunikasi yang baik antara instruktur dan siswa dapat meningkatkan keinginan untuk menghafal, mengurangi kesalahan, dan membangun koneksi yang lebih membunsi dan kuat. Siswa juga dapat mempelajari kemampuan sosial dan kerja sama, yang penting untuk kemajuan individu mereka.

Wali juga merupakan bagian penting dari lingkungan sekolah, dan komunikasi yang baik antara sekolah dan wali sangat penting untuk membuat perbedaan yang dicapai siswa dan menjadi sehat. Wali dapat lebih baik dalam menyampaikan perkembangan dan kebutuhan anaknya di sekolah dengan komunikasi yang baik. Mereka

juga dapat lebih tertarik pada pegangan instruktif. Jika orang tua mendapatkan informasi yang menarik dan akurat seputar kegiatan sekolah, pelaksanaan siswa, dan permasalahan yang akan muncul, mereka akan merasa lebih terikat dan mantap terhadap upaya sekolah.

Pemanfaatan inovasi komunikasi modern juga telah mengubah cara pelaksanaan komunikasi di sekolah. Penyampaian data yang lebih cepat dan efektif dapat dicapai melalui tahapan lanjutan seperti surat, aplikasi informasi momen, dan kerangka administrasi sekolah berbasis web. Selain itu, inovasi ini mempermudah semua mitra dalam berkomunikasi, sehingga mengurangi kebutuhan waktu.

Memang, meskipun inovasi memiliki banyak manfaat, komunikasi masih menjadi kendala. Komunikasi di sekolah dapat terganggu oleh masalah-masalah seperti miskomunikasi, kebutuhan akan kemampuan komunikasi, dan dialek atau batasan sosial. Oleh karena itu, sangat penting bagi sekolah untuk memanfaatkan teknologi komunikasi terkini juga untuk memastikan bahwa setiap siswa memiliki kemampuan komunikasi yang baik dan berkomitmen untuk berkomunikasi secara lugas dan jujur.

Pada umumnya, kemenangan sekolah bergantung pada komunikasi yang baik. Sekolah dapat memaksimalkan komunikasi untuk menciptakan lingkungan yang mendukung pembelajaran, meningkatkan dukungan semua mitra, dan mencapai tujuan instruktif yang lebih tinggi. Sekolah harus terus-menerus menilai dan membuat kemajuan dalam metodologi komunikasi mereka untuk memenuhi kebutuhan pengajaran yang terus berubah.

## **METODOLOGI PENELITIAN**

Penulis menyusun penelitian ini menggunakan strategi refleksi perpustakaan. Sependapat dengan J. Supranto sebagaimana dikutip Ruslan dalam bukunya *Strategi Penelitian Hubungan Terbuka dan Komunikasi*, bahwa pemikiran perpustakaan dilakukan dengan mencari informasi atau data melalui penelusuran jurnal ilmiah, buku referensi, dan bahan yang disebar. dapat diakses di perpustakaan (Ruslan, 2008:31). Menulis merenung digunakan untuk memikirkan dengan teliti sumber-sumber yang dapat memberikan data-data yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang diteliti.

## **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

### **A. Konsep Dasar Komunikasi**

Komunikasi bisa menjadi sebuah cara untuk memperdagangkan atau meneruskan data antar manusia, baik itu dilakukan dengan dialek, dengan gambar, dengan sinyal atau dengan perilaku atau tindakan yang diarahkan dari orang ke orang lain. Dalam leksikon bahasa Indonesia, komunikasi ditandai dengan pengiriman dan penerimaan pesan atau berita antara dua orang atau lebih sehingga pesan yang dituju dapat tersampaikan. (Tim Redaksi, 2005). Secara etimologis komunikasi berasal dari bahasa latin *communicatio* yang berasal dari kata *communis* yang mempunyai arti sama. Jadi komunikasi berlangsung apabila ada kesamaan antara individu-individu yang terlibat dalam komunikasi berkenaan dengan apa yang dikomunikasikan. Dari penjelasan di atas, setidaknya harus ada 2 komponen dalam komunikasi, yaitu pihak yang berkomunikasi dan materi atau jalinan yang dikomunikasikan dan kedua belah

pihak sama-sama memperhatikan struktur komunikasi. (Effendy, 1992).

Komunikasi adalah metode pertukaran data, pemikiran dan sentimen antar orang atau kelompok melalui media yang berbeda. Konsep penting komunikasi mencakup beberapa komponen utama: pengirim, pesan, saluran, pengumpul, masukan, dan pengaturan.

1. Pengirim, Pengirim adalah orang atau pengumpul yang memulai persiapan komunikasi dengan memiliki data atau pesan yang diperlukan untuk berkomunikasi. Pengirim harus berhati-hati dalam mendefinisikan pesan dengan jelas dan memilih strategi penyampaian yang tepat.
2. Pesan, pesan adalah data atau pemikiran yang perlu dikomunikasikan oleh pengirimnya. Pesan dapat bersifat verbal, seperti kata-kata yang diucapkan atau disusun, atau non-verbal, seperti gerakan tubuh, ekspresi wajah, dan intonasi suara. Kejelasan dan ketepatan pesan sangat penting untuk menghindari miskomunikasi.
3. Saluran, Saluran adalah media atau alat yang digunakan untuk menyampaikan pesan dari pengirim kepada penerima pesan. Saluran komunikasi dapat berupa tatap muka, telepon, surat, media sosial, atau distribusi cetak. Memilih saluran yang tepat sangat berdampak pada kelangsungan komunikasi.
4. Penerima Manfaat, Penerima manfaat adalah orang atau kelompok yang menjadi sasaran pesan. Penerima manfaat bertanggung jawab untuk memahami dan menguraikan pesan yang diterima.

Kemenangan komunikasi sangat bergantung pada kemampuan penerima untuk menerima dan menyampaikan pesan secara akurat.

5. Kritik, Masukan dapat berupa reaksi penerima pesan terhadap pesan yang disampaikan pengirim. Kritik memungkinkan pengirim mengetahui apakah pesan diterima dan ditangkap secara akurat, dan memberikan kesempatan untuk klarifikasi jika itu penting
6. Setting, Setting adalah keadaan atau lingkungan di mana komunikasi terjadi. Latar mencakup sudut pandang fisik, sosial, sosial dan mental yang mempengaruhi persiapan komunikasi. Memahami latar sangat penting untuk menyesuaikan pesan dan cara penyampaiannya agar sesuai dengan keadaan dan kelompok penonton..

Pentingnya komunikasi dalam kehidupan manusia sebagaimana diungkapkan di masa lalu tidak dapat dipungkiri, bahkan hal ini sering terjadi dalam sebuah organisasi. Memiliki komunikasi yang baik akan membantu kelancaran organisasi, begitu pula sebaliknya. Komunikasi yang sukses adalah bagian penting dari semua organisasi. Berikut ini adalah beberapa pandangan mengenai pengertian komunikasi. Rubben (dalam Muhammad. 2001:3) memberikan definisi yang lebih komprehensif tentang komunikasi manusia sebagai berikut: Komunikasi manusia adalah suatu pegangan yang melaluinya orang-orang berhubungan. secara berkelompok, dalam organisasi dan dalam masyarakat membuat, mengirimkan dan memanfaatkan data

untuk mengatur lingkungannya dan individu lainnya.

Judy C. Pearson dan Paul E. Nelson juga mengutarakan fungsi komunikasi, khususnya, pertama untuk kelangsungan hidup sehari-hari, selain untuk keterpaduan kehidupan sosial, sedangkan William I. Gorden mengungkapkan ada empat macam kapasitas komunikasi, yaitu sosial, komunikasi, komunikasi ekspresif, dan komunikasi adat, serta komunikasi instrumental.

Pertama, komunikasi sosial sangat penting untuk membangun konsep diri, aktualisasi diri, kelangsungan hidup, mencapai kegembiraan, menghindari beban dan ketegangan, serta mampu bekerja sama dengan anggota masyarakat. Komunikasi digunakan untuk mengatur diri kita dalam lingkungan sosial, juga digunakan untuk berkoordinasi dengan masyarakat sekitar kita, bagaimana kita hidup dan bertahan, memperlakukan orang lain, semua itu dapat dipelajari melalui komunikasi yang tiada henti dengan masyarakat. Jalaludin Rahmat dalam bukunya *Brain Research of Communication* menjelaskan dua hal, pertama-tama, komunikasi merupakan hal yang sangat mendasar bagi perkembangan jati diri manusia, kebutuhan akan komunikasi dapat merusak kemajuan jati diri. Kedua komunikasi tersebut berkaitan erat dengan perilaku manusia dan perjumpaan sadar (Jalaludin, 2011).

### **B. Pengertian Organisasi**

Suatu organisasi dapat merupakan suatu kesatuan yang terikat menjadi satu kesatuan yang sengaja difasilitasi secara efisien dengan batasan-batasan ruang lingkup tertentu yang telah menjadi suatu pemahaman bersama untuk mewujudkan tujuan bersama. Beberapa individu yang

tergabung dalam suatu organisasi akan terus menerus berhubungan satu sama lain, tanpa henti. Kelompok orang ini akan terus melakukan penyesuaian untuk menyesuaikan diri dengan tujuan yang harus dicapai dalam organisasi. Kehadiran suatu organisasi menunjuk pada pencapaian sesuatu. 'sesuatu' itu mungkin merupakan tujuan dan sasaran, sering kali dicapai oleh individu yang bekerja sendiri, atau jika memungkinkan, hal itu dicapai dengan lebih efisien melalui upaya bersama.

Sejalan dengan sudut pandang kelembagaan, sebuah organisasi dapat dicirikan sebagai suatu substansi sosial yang terikat bersama yang sengaja difasilitasi, diikuti oleh batasan-batasan yang cukup layak dengan membedakan secara jelas tanda-tandanya dan terus berupaya untuk mencapai suatu tujuan atau serangkaian tujuan bersama. (Robbis, 1990).

Berangkat dari definisi tersebut, Daft (1980) menjelaskan empat prinsip utamanya, yaitu:

1. Organisasi adalah substansi kemasyarakatan yang terdiri dari orang-orang dan kelompok manusia. Pekerjaan terpenting dari kehadiran suatu organisasi tidak lain adalah sebagai wahana interaksi antar manusia;
2. Organisasi akan terus dikoordinasikan menuju tujuan tertentu, karena adanya tujuan tersebut dapat menjadi penanda alasan didirikannya suatu organisasi. Tanpa adanya definisi tujuan maka tidak akan ada alasan bagi kehadiran organisasi. Tanpa alasan yang jelas, hal ini berarti organisasi tidak lagi memiliki alasan kehadirannya atau kehadiran spesifiknya;
3. Organisasi memuat sistem yang difasilitasi secara wajar untuk

dapat mewujudkan tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Penugasan organisasi dipilah secara tidak memihak ke dalam kantor-kantor yang berbeda untuk mencapai tingkat produktivitas dan kecukupan yang lebih tinggi;

4. Organisasi mempunyai tanda-tanda batas yang cukup jelas, yang menentukan komponen mana yang merupakan bagian atau bukan bagian dari organisasi.

### C. Komunikasi Penting dalam Organisasi

Dalam suatu organisasi terdapat visi, misi, budaya dan iklim organisasi yang menentukan perilaku organisasi. Padahal semua organisasi mempunyai karakteristik yang menarik. Semua organisasi mempunyai satu alasan, satu struktur, satu bentuk kegiatan perencanaan dan individu-individu yang melaksanakan bagian-bagian yang berbeda. Pengertian organisasi mengandung pengertian konsep-konsep:

1. Menangani, sebuah organisasi dapat menjadi kerangka terbuka aktif yang membuat dan memperdagangkan data antar individunya. Karena keajaiban pembuatan dan perdagangan data ini berjalan tanpa henti dan tidak pernah berhenti, maka hal ini dikatakan sebagai sebuah persiapan.
2. Pesan, yang dimaksud dengan pesan adalah suatu rangkaian tindakan gambaran-gambaran yang penuh makna di sekitar individu, benda, peristiwa yang disampaikan secara cerdas dengan individu lain. Dalam komunikasi organisasi, kita memikirkan tentang penciptaan dan pertukaran pesan di seluruh

organisasi. Pesan-pesan dalam organisasi dapat dilihat berdasarkan beberapa klasifikasi terkait dialek, penerima manfaat perencanaan, strategi penyebaran, dan alur perencanaan pesan. Mengklasifikasikan pesan memerlukan dialek yang dipartisi menjadi pesan verbal dan nonverbal. Pesan verbal dalam organisasi mencakup surat, memo, wacana dan diskusi. Sementara itu, pesan-pesan non-verbal dalam organisasi pada dasarnya adalah pesan-pesan yang tidak diucapkan atau disusun, seperti dialek tubuh, sentuhan, nada suara, ekspresi wajah, dan lain-lain.

3. Mengorganisir, suatu organisasi terdiri dari sekumpulan orang-orang yang masing-masing mempunyai kedudukan dan bagian tertentu dalam organisasi. Penciptaan dan pertukaran pesan antar individu terjadi melalui serangkaian jalur yang disebut sistem komunikasi. Sebuah organisasi komunikasi dapat mencakup dua orang, beberapa individu, atau keseluruhan organisasi. Sifat dan derajat pengaturan ini dipengaruhi oleh banyak variabel, termasuk koneksi bagian, arah dan aliran pesan, sifat pengaturan dan aliran pesan, dan substansi pesan.
4. Keadaan saling ketergantungan. Konsep kunci keempat dari komunikasi organisasi adalah keadaan saling ketergantungan antara satu bagian dengan bagian lainnya. Hal ini pada akhirnya memunculkan sifat organisasi yang merupakan

sistem terbuka. Jika satu bagian organisasi mengalami gangguan, hal ini akan mempengaruhi bagian lain dan mungkin keseluruhan kerangka organisasi. Sarannya adalah ketika seorang pionir membuat suatu pilihan, ia harus mempertimbangkan saran-saran pilihan tersebut bagi organisasi secara keseluruhan.

5. Koneksi, konsep kunci komunikasi yang kelima adalah hubungan. Karena organisasi merupakan kerangka terbuka, kerangka kehidupan sosial, maka kerja bagian-bagian ini terletak pada individu-individu dalam organisasi. Dengan kata lain, pengorganisasian melalui mana aliran pesan dalam suatu organisasi dihubungkan oleh orang-orang. Oleh karena itu, hubungan antarmanusia dalam organisasi yang berpusat pada perilaku komunikasi individu-individu yang termasuk dalam suatu hubungan patut dicermati. Sikap, kemampuan, etika seseorang berdampak dan dipengaruhi oleh hubungan organisasi. Hubungan manusia dalam organisasi meluas dari hubungan dasar antara dua orang hingga hubungan yang kompleks. Jadi dalam organisasi terdapat hubungan orang, perkumpulan, dan organisasi.
6. Lingkungan Hidup, Yang dimaksud dengan lingkungan hidup adalah keseluruhan keseluruhan variabel fisik dan sosial yang dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil pilihan terhadap manusia dalam suatu kerangka. Yang termasuk lingkungan dalam adalah pribadi/anggota, tujuan, item,

dll. Sedangkan lingkungan luar adalah klien, pesaing, inovasi, dll. Komunikasi organisasi pada dasarnya berkaitan dengan pertukaran yang terjadi di dalam lingkungan internal organisasi yang terdiri dari organisasi dan budayanya. , dan antara organisasi dan lingkungan luarnya. Yang dimaksud dengan budaya organisasi adalah pola keyakinan dan keinginan individu yang menciptakan standar yang membentuk perilaku individu dan kelompok dalam organisasi. Suatu organisasi sebagai suatu kerangka terbuka harus terhubung dengan lingkungan luar, seperti; inovasi, masalah keuangan, hukum, dan komponen sosial. Karena variabel alam berubah, organisasi memerlukan data yang tidak digunakan. Data ini harus mampu mengatasi perubahan dalam lingkungan dengan membuat dan memperdagangkan pesan baik di dalam unit yang relevan maupun dari jarak jauh di dalam kepentingan umum.

7. Ketidakstabilan adalah perbedaan antara data yang dapat diakses dan data yang diantisipasi. Untuk mengurangi perhitungan ketidakstabilan ini, organisasi membuat dan bertukar pesan antar individu, melakukan penyelidikan perbaikan organisasi, dan menghadapi tugas-tugas kompleks dengan integrasi yang tinggi. Ketidakstabilan dalam suatu organisasi juga disebabkan oleh banyaknya data yang diperoleh daripada yang sebenarnya dibutuhkan untuk

berinteraksi dengan lingkungannya. Jadi ketidakstabilan bisa disebabkan oleh terlalu kecilnya data yang diterima secara bersamaan dengan menerima terlalu banyak data.

Komunikasi dalam organisasi adalah pengiriman dan penerimaan pesan-pesan organisasi yang berbeda baik dalam kelompok organisasi formal maupun kasual. Komunikasi formal merupakan saluran komunikasi resmi dengan rantai komando atau hubungan kewajiban dan kewajiban jabatan dalam organisasi. Dalam suatu organisasi terdapat visi, misi, budaya dan iklim organisasi yang menentukan perilaku organisasi. Padahal semua organisasi mempunyai karakteristik yang unik. Semua organisasi mempunyai satu tujuan, satu struktur, proses untuk mengkoordinasi kegiatan dan orang-orang yang melaksanakan peran-peran yang berbeda.

## **SIMPULAN**

Komunikasi sangat penting bagi organisasi sekolah karena berdampak pada sudut pandang yang berbeda, mulai dari administrasi hingga kecerdasan antar mitra. Hal ini menunjukkan betapa pentingnya komunikasi yang menarik untuk memajukan pelaksanaan organisasi sekolah, membangun budaya partisipasi, dan menciptakan lingkungan belajar yang baik. Komunikasi yang baik antara kepala sekolah, instruktur, siswa, wali dan instruktur dapat memberikan bantuan dalam mewujudkan program dan pendekatan pendidikan, serta meningkatkan kepuasan kerja.

Suatu organisasi dapat menciptakan dampak dari komunikasi. Setiap organisasi tentunya mempunyai visi, misi, budaya organisasi, inspirasi

dan norma-norma yang sangat menentukan bagus atau tidaknya suatu organisasi.

Kenyataannya, permasalahan komunikasi terus muncul dalam persiapan pengorganisasian. Komunikasi berperan dalam membangun iklim organisasi, yang berdampak pada membangun iklim organisasi, yang berdampak pada membangun budaya organisasi, khususnya nilai-nilai dan keyakinan yang menjadi titik sentral organisasi. Budaya organisasi merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari lingkungan internal organisasi, karena keragaman masyarakat yang ada dalam suatu organisasi sama banyaknya dengan jumlah orang dalam organisasi tersebut. Alasan terjadinya komunikasi adalah sebagai kerangka kesamaan pemahaman antar individu dalam organisasi.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Terimakasih kepada keluarga saudara serta teman-teman yang sudah membantu memberikan dukungan dan support agar selesainya artikel yang di buat oleh penulis ini, semoga apa telah di buat dapat menjadi ilmu untuk semua yang membaca.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Adam I. Indrawijaya, 1999. *Perilaku Organisasi*. Sinar Baru. Bandung
- Jalaluddin Rakhmat, 2011. *Psikologi Komunikasi*. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Ruslan, Rusady. 2008. *Kiat dan Strategi Kampanye Publik Relations*. Raja Grafindo Persada. Jakarta.
- Tim Redaksi. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Balai Pustaka. Jakarta.

Effendy, Onong Uchyana. 1992.  
Dinamika Komunikasi. Remaja  
Rosda Karya. Bandung.